

STRATEGI PENGEMBANGAN HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Studi Kasus di PAUD As-Syifa Desa Orong Bawa Kecamatan Utan)

Mahmud, Muhammad Saleh, Fadri Sanafiah

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
mahmudadi58@gmail.com, muhsaleh302@gmail.com, fadri.sanafiah@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi implementasi pengembangan Pendidikan Holistik Integratif pada Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD As-Syifa Desa Orong Bawa Kecamatan Utan. Data diperoleh melalui wawancara dan kuisioner, observasi, serta dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi Program PAUD HI, serta mencari strategi pengembangan dari pelaksanaan program PAUD HI di Desa Orong Bawa, Kecamatan Utan. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap faktor internal dan eksternal, diperoleh hasil analisa internal (Kekuatan-Kelemahan) adalah -0,2 dan hasil analisa eksternal (Peluang-Ancaman) adalah 0,6. Hasil analisa ini kemudian digunakan untuk menentukan posisi dalam kuadran SWOT. Dari hasil tersebut, alternatif strategi untuk pengembangan Program PAUD HI di PAUD As-Syifa Desa Orong Bawa dirumuskan dalam matriks SWOT, yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan pendidikan holistik integratif pada anak usia dini (studi kasus PAUD As-Syifa) adalah melalui; a) Layanan holistik, meliputi layanan kesehatan, pendidikan dan pembinaan. b) Strategi pembelajaran yang holistik integratif, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. c) Menjalin komunikasi dan pembinaan wali murid. Pendidikan anak usia dini memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Penyelenggara PAUD hendaknya memberikan layanan pendidikan secara holistik integratif, dengan melakukan koordinasi dengan lembaga Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB) orangtua wali murid dan menerapkan metode pembelajaran yang terintegrasi.

Kata Kunci : Strategi ; Pendidikan Holistik Integratif, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dimana setiap manusia yang dimulai dari masa kanak-kanak memerlukan sebagai bekal dasar sebagai bekal dasar untuk menapaki kehidupan selanjutnya. Salah satu jalan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagaimana kita ketahui mempunyai banyak makna, akan tetapi dari sekian banyak arti

tersebut kesemuanya mempunyai pemahaman yang sama, bahwa pendidikan adalah suatu proses intraksi antara peserta didik dengan pendidikan dan atau lingkungan yang disadari, teratur, terencana, dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin.

Hakekat pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, karena kualitas SDM sangat menentukan kemajuan bangsa. Kualitas SDM

dapat terwujud bila dimulai sejak usia dini yaitu dengan memenuhi kebutuhan yang esensial bagi anak. Periode 5 tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan masa emas (*golden period*) atau jendela kesempatan (*window opportunity*) dalam memahami perkembangan dasar seorang anak. Kualitas perkembangan anak akan menentukan kualitas sosial, emosional, kemampuan belajar, kesehatan fisik, mental, dan perilaku sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, masa emas (*golden period*) harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Alimoeso, 2013)

Masih rendahnya layanan pendidikan bagi anak usia dini saat ini antara lain disebabkan masih minimnya jumlah lembaga yang memberikan layanan pendidikan usia dini yang berbanding terbalik dengan jumlah anak yang seharusnya memperoleh layanan tersebut. Berbagai program yang ada, yaitu program bina keluarga balita dan posyandu yang telah ditempuh selama ini ternyata belum memberikan layanan secara utuh, belum adanya sinergitas dan belum terintegrasi dengan aspek pendidikan, kesehatan dan gizi (Setyawan, 2014). Padahal seharusnya pelayanan yang diberikan harus saling mengisi dan mampu memenuhi kebutuhan dasar anak, agar tingkat perkembangan anak mengalami tumbuh kembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian untuk melakukan Strategi pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) holistik integratif berlandaskan Peraturan Presiden RI Nomor 60 tahun 2013 di Desa Orong Bawa Kecamatan Utan.

Internal / Eksternal	S	W
O	Strategi SO : Menggunakan strategi untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO : Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T	Strategi ST : Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT : Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

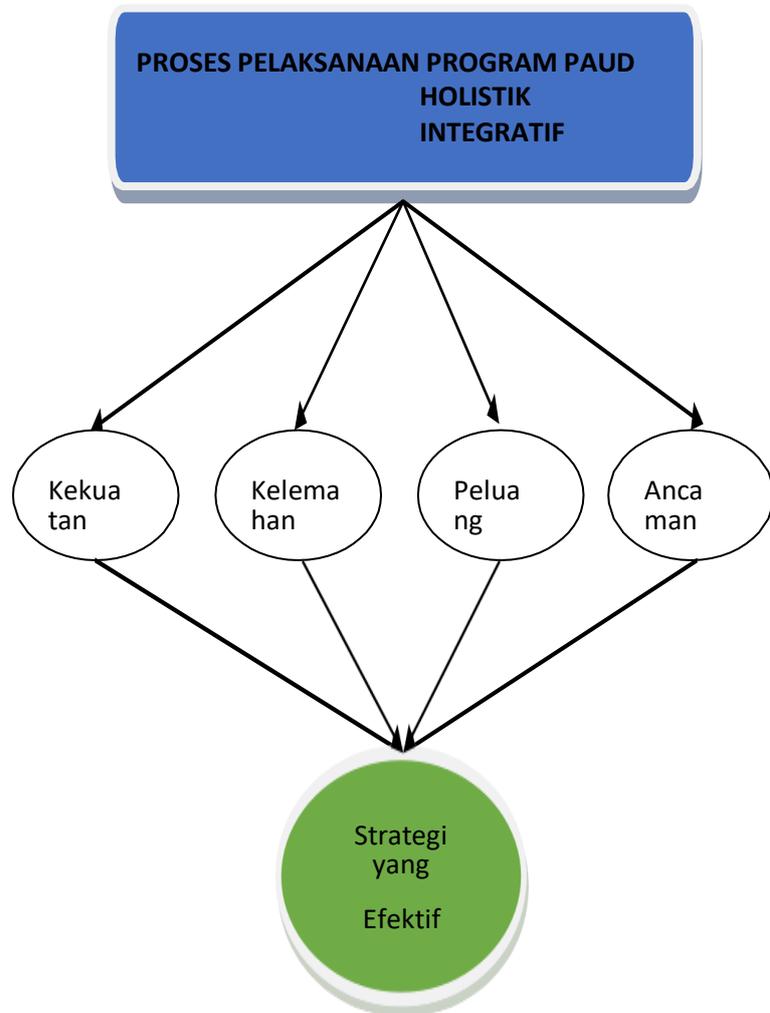
Gambar 1 : Analisis SWOT
(Rangkuti :2015)

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang dijelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran di buat berdasarkan pertanyaan penelitian (*reseach question*) dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.(Polancik:2009).

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berlandaskan pada tinjauan pustaka yang telah dijabarkan pada bagian depan. Penulis membuat suatu rangkaian kerangka pikir dan kerangka kerja yang berfungsi sebagai penuntun dan panduan alur pikir agar tidak keluar dari tema penelitian. Adapun kerangka berfikir tersebut di gambarkan pada bagan di bawah ini :

Gambar 2 : Kerangka Pemikiran METODE PENELITIAN



Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015: 1).

Analisa internal dan eksternal

Analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam melaksanakan program PAUD HI yang diperoleh memalui wawancara dengan beberapa informan kunci. Sehingga mendapatkan hasil identifikais factor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

Analisa internal adalah analisa yang dilakukan terhadap factor-faktor internal yang nantinya akan menentukan kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan program PAUD HI yang akan berpengaruh terhadap pengembangan daripada Program PAUD HI di Paud As- Shifa desa Orong Bawa Kecamatan Utan. Dengan melakukan analisa ini kita akan mengetahui apa saja kekuatan dari program ini yang dapat membantu pengembangan program dan meminimalkkan kelemahan yang akan menghambat pengembangan program Paud Holistik Integratif.

Analisa Eksternal adalah analisa yang dilakukan terhadap factor eksternal dan hasilnya akan diperoleh apa saja yang menjadi peluang serta ancaman yang sedang dan akan dihadapi oleh desa Orong Bawa dalam melaksanakan pengembangan Program Paud Holistik Integratif.

Problematika pengelolaan pendidikan anak usia dini pada hakikatnya, setiap sekolah memiliki kasus yang serupa. Begitupula yang terjadi PAUD As-Syifa dalam melaksanakan pendidikan holistik integratif. Permasalahan Internal dan eksternal yang menjadi hambatan-hambatan dalam penyelenggaraannya adalah, lemahnya manajemen kegiatan dan sumberdaya manusia, belum maksimalnya kualitas layanan dan kurangnya renspon wali murid terhadap program pembinaan pendidikan anak yang diselenggarakan Lembaga PAUD As-Syifa.

Hambatan adalah hal-hal yang menjadi penyebab kurang lancarnya sebuah kegiatan. Hambatan-hambatan yang muncul akan menjadi pemicu tidak maksimalnya sebuah kegiatan. Hal ini, berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan holistik integratif di PAUD Al Ishlah.

Strategi layanan dan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD As-Syifa pada dasarnya sudah mengunakan pola menyeluruh dan terpadu. Namun dalam prosesnya terjadi beberapa kendala sebagaimana petikan wawancara dengan Pengelola PAUD As-Syifa sebagai berikut:

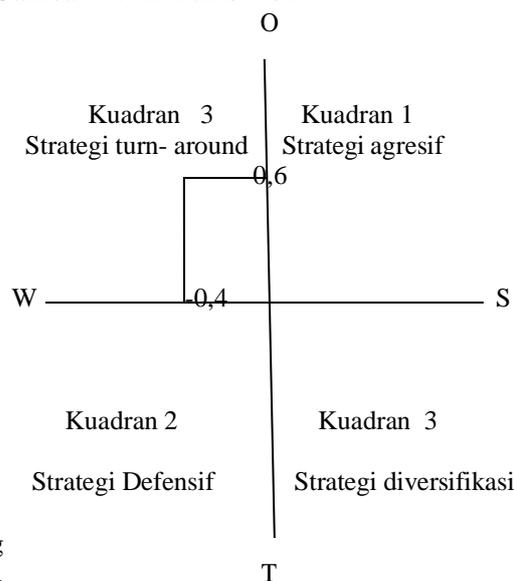
Kendala yang hadapi adalah orang tua peserta didik belum bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu, ketidakfahaman wali murid terhadap hakikat pendidikan anak usia dini serta minimnya peran serta pemerintah dalam mensosialisasikan dan

membina pendidik maupun orang tua untuk memahami konsep pendidikan holistik integratif pada anak usia dini khususnya di PAUD As-Syifa.

Salah satu hambatan yang menjadi penyebab kurang lancarnya penyelenggaraan layanan holistik integratif terhadap peserta didik adalah kurang partisipasinya wali murid PAUD As-Syifa terhadap kegiatan Posyandu yang menjadi mitra PAUD As-Syifa dalam mengetahui perkembangan dan pertumbuhan fisik, informasi kecukupan gizi, pemberian vitamin dan imunisasi. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan kesehatan gizi dan pertumbuhan fisik kurang terpantau dan teradministrasi dengan baik. Penyebabnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan gizi anak dan kaitannya dengan tumbuh kembangnya

Dari hasil tabel di atas bahwa selisish antara kekuatan dan kelmahan adalah- 0,4 dan selisih antara peluang dan ancaman adalah 0,6 sehingga posisi PAUD As-Syifa desa Orong Bawa berada kuadran III yaitu strategi Turn- Around yaitu Focus strategi ini meminimalkan masalah masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

Gambar 5 : Analisis SWOT



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa posisi desa Orong Bawa berada pada kuadran III. Dari hasil tabel IFAS dan EFAS di atas bahwa selisish antara kekuatan dan kelmahan adalah -0,2 dan selisih antara peluang dan ancaman adalah 0,6 sehingga posisi Paud As-Shifa Desa Orong Bawa berada kuadran III yaitu strategi Turn- Around yaitu Focus strategi ini meminimalkan masalah masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

Analisa Matrix SWOT

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap factor internal dan eksternal desa Stowe Brang kecamatan utan yang berkaitan dengan strategi pengembangan Program Paddat Karya Tunai Desa (PKTD) di peroleh 4 alternatif strategi seperti yang di rumuskan dalam Matriks SWOT yaitu :

1. Strategi SO (Strenght- Opportunity), yaitu :
 - a) Memanfaatkan dana yang ada untuk meningkatkan kapasitas pendidik
 - b) Melaksanakan program paud HI dengan dukungan regulasi yang ada sehingga berdampak kepada peningkatan layanan pada anak dengan melibatkan seluruh masyarakat.
1. Strategi ST (Strenght-Threat), yaitu :
 - a.) Memnfatkan Sumber daya dan sumber dan yang ada untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi terus menerus tentang pentingnya program PAUD HI
2. Strategi WO (weakness- Opportunity) yaitu :
 - a. Memanfaatkan anggaran dana desa untuk peningkatan kompetensi pendidik
 - b. Memanfaatkan danadesa untuk melakukan sosialisasi yang lebih intens kepada masyarakat
 - c. Melakukan rapat koordinasi dan membuat perencanaan yang baik atas smua stackholder yang ada yang di agendakan setiap bulan dan di anggarkan melalui dana desa
3. Strategi WT (Weakness-Threat), yaitu :
 - a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan PAUD HI

Adapun strategi yang tepat digunakan untuk kondisi di desa Stowe Brang adalah startegi WO (Weakness-Opportunity) sebagai berikut :

1. Memanfaatkan anggaran dana desa untuk peningkatan kapasitas pendidik
2. Memanfaatkan dana desa untuk memebrikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat
3. Melakukan rapat koordinasi dan membuat perencanaan yang baik atas smua stackholder yang ada yang di agendakan setiap bulan dan di anggarkan melalui

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan untuk menjawab pertanyaan di rumusan masalah tentang bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta anccaman dan strategi yang digunakan dalam pengembangan paud Holistik Integratif (PAUD HI) di Paud Asd- ShifaDesa Orong Bawa Kecamatan Utan, maka dapat dibuat

kesimpulan sebagai berikut : Hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman program PAUD HI Di Paud As-Shifa Desa Orong Bwa Desa kecamatan Utan adalah :

- a.) Kekuatan yang dimiliki program Pada Paud As-Shifa Desa Orong Bawa antara lain : memiliki Sumber daya manusia/tenaga pendidik yang memadai , memiliki regulasi yang mengatur tentang pelaksanaan Program Paud HI
 - b.) Kelemahan yang harus diperbaiki antara lain : kekurangan tenaga/ Tenaga Pendidik yang profesional, belum maksimalnya koordinasi antar pemerintah desa, pelaksana kegiatan program Paud HI dan masyarakat setempat
 - c.) Peluang yang dimiliki anantara lain : banyaknya sasaran anak usia dini, tersedianya anggaran untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dengan melaksanakan diklat dan sosialisasi lebih intens kepada masyarakat.
 - a.) Ancaman yang dihadapi : berakhirnya program ketika pemimpin pemerintah berganti dan ketika dana tidak ada karena segala sesuatu yang dilakukan saat ini menggunakan dana
2. Strategi yang bisa digunakan untuk pengembangan pelaksanaan program PAUD HI yaitu :
 - a.) Memanfaatkan dana desa untuk meningkatkan kapasitas tenagapendidik
 - b.) Memanfaatkan anggaran yang tersedia untuk memberikan sosialisasi dan pemaham kepada msyarakat
 - c.) Melakukan rapat koordinasi dan membuat perencanaan yang baik dengan semua *stakeholder* yang ada yang di agendakan setiap bulan dan di anggarkan melalui dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Hunger, David and Thomas L, Wheelen, 2003. *Managemen Strategis*. Yogyakarta: PBF Moleong, Lexy J.2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Pearch A Jhon And Robinson B Richard.2011. *Mangemen Strategii, Formulasi, Implementai danPengendalian Edisi 10*. Jakarta : Salemba 4

Rangkuti, Freddy. 2015.*Analisis SWOT Tehnik memebedah Kasus Bisnis*. Eat.20. Jakarta: Gramedia

Robbins Stpehen P & Coulten Mary. 2009. *Manajemen Eight Edition*. Jakarta : PT. Indeks

Siagian, P.Pondang.2007. *Managemen Stratgik*.
Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kualitatif* .
Bandung : Alfabeta

B. Dokumen

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah
Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT)
Nomor 19 Tahun 2017 tentang
Prioritas Penggunaan dana Desa Tahun
2018

Pedoman Umum Pelaksanaan Program Padat
Karya Tunai Desa (PKTD) Tahun 2017

Profil Desa Stowe Brang Tahun 2017

Profil Desa Stowe Brang Tahun 2018

Profil Desa Stowe Brang Tahun 2019

Undang-Undang Nomor tahun 2014 Tentang Desa